

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan suatu metode berganda dalam fokus yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajar setiap pokok permasalahannya. Penelitian kualitatif bekerja dalam setting yang alami dan berupaya untuk memahami serta menafsirkan fenomena berdasarkan apa adanya dan menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti.¹ yang merupakan suatu metode berganda dalam fokus yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajar setiap pokok permasalahannya. Penelitian kualitatif bekerja dalam setting yang alami dan berupaya untuk memahami serta menafsirkan fenomena berdasarkan apa adanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen pada pembelian produk di Minimarket Mitra BTN Kanawa Kota Ambon. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen pada

¹ Andriani Durri, *Metode Penelitian* (Universitas Terbuka, 2014) Hlm. 110

pembelian produk di Minimarket Mitra BTN Kanawa Kota Ambon. Kemudian memadukan konsepsi teori-teori yang ada.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Maluku namun dibatasi pada daerah tertentu, yaitu pada Mitra BTN Kanawa Kota Ambon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan kurang lebih sebulan setelah proposal berhasil diseminarkan dan disetujui oleh dewan penguji.

C. Informan

Informan merupakan subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Teknik pengambilan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik parposive sampling. Dimana teknik parposive sampling merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian. Adapun kriteria dari informan yakni sebagai berikut:

- a. Merupakan konsumen yang berbelanja di Minimarket Mitra BTN Kanawa.
- b. Minimal berbelanja 5 kali di Minimarket Mitra BTN Kanawa.

D. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk memuat suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta atau angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Primer

Data primer adalah data yang di dapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat penggukuran atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil penkajian. Data primer bisa didapat melalui wawancara dan metode observasi.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara-cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap. Penelitian ini menggunakan jenis sumber data yang

diperoleh secara lisan dan tertulis. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dan digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu, pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan itu. Wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu wawancara struktur dan wawancara tidak struktur. Wawancara struktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak struktur sering disebut dengan wawancara mendalam, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (openendedinterview).

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang nantinya akan digunakan untuk mengamati keadaan, respond an sikap nasabah yang terjadi selama penelitian menghubungkan dengan hasil wawancara agar memperoleh hasil yang maksimal. Jangan sampai data hasil wawancara tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan perlengkapan dari data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Data dari dokumen akan digunakan sebagai data sekunder dan data pendukung setelah wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau metode untuk mengelola dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informan yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.

2. Penyajian Data

Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks-naratif. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik simpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah

dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. Pertama, menyusun simpulan sementara (tentatif), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan “peer-debriefing” dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Di samping itu, meminta pertimbangan dari pihak – pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Kedua, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.